



## Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah

Maya Nurjanah<sup>1\*</sup>, Istiningsih<sup>2</sup>, Hilman Mangkuwibawa<sup>3</sup>

<sup>1\*,2</sup>Program Studi Magister Pendidikan Guru MI, FTK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru MI, FTK, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

\*Corresponding Author. Email: [mayaanurjanah28@gmail.com](mailto:mayaanurjanah28@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to analyze the level of quality of the questions consisting of the level of difficulty, discriminatory power of questions, validity of items, and reliability on Theme 7 The Beauty of Diversity in My Country. This study uses a quantitative descriptive research method. The research was conducted at MI Al-Khoiriyyah, especially in class IV using 10 multiple choice questions. Collecting data in this study using interviews and documentation. The data analysis technique uses the SPSS application as the data calculation. The results of this study indicate that the questions used are reliable or stable and feasible to be given to students. This is reinforced by the results of the analysis which show that for the level of difficulty there are 9 questions in the medium category and one question in the easy category. For PE power, there is only one question with a bad category, 3 questions in the medium category and the remaining 6 questions in the good category. Regarding validity, there are two questions that are not valid, and in vain, there are 8 valid questions. The reliability test of the data has a high correlation with  $R1 = 1.00$  which means the questions are said to be reliable or the results are relatively stable and reliable.

### Article History

Received: 15-06-2022

Revised: 16-07-2022

Accepted: 22-08-2022

Published: 21-10-2022

### Key Words:

Quality; Validity;  
Reliability; Question  
Item.

**Abstrak:** Tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis tingkat kualitas soal yang terdiri dari tingkatan kesukaran, daya pembeda soal, validitas butir soal, dan reliabilitas pada Tema 7 Indahnnya Kergaman di Negeriku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di MI Al-Khoiriyyah khususnya di kelas IV dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS sebagai perhitungan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal yang digunakan reliabel atau stabil dan layak untuk diberikan kepada siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa untuk tingkat kesukarannya terdapat 9 soal dengan kategori sedang dan satu soal kategori mudah. Untuk daya pe,beda soal hanya terdapat satu soal dengan kategori jelek, 3 soal dengan kategori sedang dan sisanya yaitu 6 soal dengan kategori baik. terkait validitas terdapat dua soal yang tidak valid, dan sianya yaitu 8 soal valid. Uji reabilitas data mempunyai korelasi tinggi dengan  $R1=1,00$  yang berarti soal dikatakan realibel atau hasil nilai relatif stabil dan dapat dipercaya.

### Sejarah Artikel

Diterima: 15-06-2022

Direvisi: 16-07-2022

Disetujui: 22-08-2022

Diterbitkan: 21-10-2022

### Kata Kunci:

Kualitas; Validitas;  
Reliabilitas; Butir Soal.

**How to Cite:** Nurjanah, M., Istiningsih, I., & Mangkuwibawa, H. (2022). Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 817-823. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5299>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5299>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Sebagai seorang pendidik, salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik sendiri merupakan kemampuan yang meliputi pemahaman mengenai siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil



belajar, dan pengembangan diri siswa untuk mencapai potensi yang ia punya.(Fitrianawati, 2017) Hal tersebut juga dibenarkan oleh pemaparan (Latifah, 2018) bahwa kemampuan yang wajib dimiliki oleh pendidik salah satunya yaitu membuat dan mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa. Seorang pendidik bukan hanya melakukan penilaian saja, akan tetapi harus melihat apakah penilaian tersebut berkualitas atau tidak yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Hamzah (2014) dan Hamimi dkk (Hamimi et al., 2020), keduanya sama-sama menjelaskan bahwa evaluasi merupakan alat ukur yang umum digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Hal ini juga memperjelas apakah tujuan kurikulum yang ditetapkan dapat diukur dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mencapai tujuan pembelajaran.(Djuanda, 2020; Nasir, 2019; Pangestu, 2019)

Berdasarkan pemaparan diatas, Pendidik perlu menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dan secara cermat menentukan langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Bukhari (2005) menjelaskan lebih lanjut mengenai alat yang digunakan oleh pendidik harus disesuaikan dan dipilih dengan benar. Langkah awal yang dapat dilakukan seorang pendidik sebelum memberikan tes adalah terlebih dahulu menguji kualitas soal.(Gimo & Nugrahani, 2020; Huda & Wahyuni, 2019)

Pertanyaan yang diberikan harus sesuai dan relevan dengan kondisi para siswa baik dari pengetahuan dan keterampilannya. Pengujian dilakukan untuk membantu pendidik dalam memberikan tes itu berkualitas dan telah teruji baik dari validitas dan reabilitas. Suatu pertanyaan dianggap valid jika dapat memberikan informasi empiris dan konsisten dengan apa yang diukur dalam pembelajaran, dan dianggap reliabel jika pengukuran yang diulang menghasilkan hasil yang konsisten.meningkat. (Agis et al., 2021; Santosa & Badawi, 2022). Pertanyaan dianalisis sebagai item keseluruhan atau individu dalam pertanyaan evaluasi. Analisis item meliputi kesulitan dan selektivitas, dan tingkat gangguan. Analisis butir soal dilakukan untuk melihat apakah suatu soal terlalu mudah atau terlalu sulit bagi siswa serta melihat tingkatan pemahaman materi yang sudah dipahami atau belum. Maka pengujian sesuatu yang amat penting agar butir soal yang diberikan valid, realibel, memiliki daya pembeda, sukar dan pengecoh. (Hidayati, 2020; Suharsimi Arikunto, 2007).

Identifikasi setiap item memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang berbeda. Informasi ini pada hakikatnya merupakan umpan balik untuk memperbaiki, merevisi, dan memperbaiki kembali butir soal, dan kedepannya tes hasil belajar akan diedit atau dirancang oleh guru dapat mengukur apa yang ingin diukur, secara terus menerus dan teratur, komprehensif, transparan dan sistematis yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga untuk menilai capaian pendidikan suatu negara. (Basuki, 2020).

Namun faktanya menurut Arifin (2017) Masih banyak guru yang belum memahami cara menguji siswanya. Beberapa tes yang dilakukan tidak dirancang dengan sengaja yang tidak sesuai dengan tujuan, sehingga kualitas tes masih dipertanyakan dalam hal valid, reliabilitas, kesukaran, dan selektivitas. Ini berarti guru tidak ingin tahu apakah tesnya bagus. Masalah penting bagi guru adalah ketersediaan alat tes untuk melaksanakan penilaian..

Hasil observasi dan wawancara di kelas IV MI Al-Khoiriyyah Solokanjeruk Kabupaten Bandung diperoleh informasi mengenai guru yang masih kurang peka dalam analisis soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Salah satunya guru hanya memberikan tes tanpa menguji masing-masing butir soal tersebut apakah berkualitas dan sesuai dengan kemampuan siswa atau tidak. Maka permasalahan yang timbul adalah guru tidak tahu soal yang diberikan apakah sesuai dengan fungsinya yang dapat berjalan baik atau tidak.



Beberapa penelitian mengenai analisis butir soal pilihan ganda sebelumnya pernah dilaksanakan, diantaranya ada (Ambarwati & Ismiyati, 2022; Tarmizi et al., 2021; Widayanti et al., 2021) ketiga penelitian diatas sama-sama meneliti mengenai bagaimana cara menganalisis butir soal dengan baik. adapun perbedaannya yaitu dari soal, materi dan subyek yang diuji. Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kualitas butir soal dari hasil ulangan harian siswa pada tema 7 Indahya Keragaman Negeriku. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan informasi bahwa soal yang diberikan guru sesuai dan berkualitas untuk mengukur pemahaman siswa. analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada program yang telah dibuat.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan secara kuantitatif tetapi tidak untuk menolak atau menerima hipotesis melainkan untuk menjelaskan keadaan yang apa adanya kesesuaian dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di MI Al-Khoiriyah Solokanjeruk Kabupaten bandung pada Bulan Mei 2022. Penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin pada apa yang menarik perhatian dan mendukung penelitian. Langkah-langkah atau tahapan penyelidikan ini adalah: (1) penyusunan instrumen (2) pengumpulan data, (3) deskripsi data, (4) analisis data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan analisis dokumen. Proses wawancara dilakukan kepada wali kelas IV MI Al-Khoiriyah Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Fokus data dalam penelitian ini adalah analisis butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS untuk melihat tingkat valid, realibel, kesukaran, daya pembeda. Dari hasil analisis data akan mendeskripsikan hasil analisis butir soal pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di Kelas IV tepatnya pada pembelajaran pertama. Soal ujian berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal maksimal 10 soal. Aplikasi SPSS digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dan bertujuan untuk mengetahui kualitas tugas tes bahasa Indonesia.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui seberapa sulit setiap elemen, harus menjalankan uji tes. Kesulitan setiap item dibagi menjadi tiga level: mudah, sedang, dan sulit (Warju et al., 2020). Hasil pengujian tes dapat dikelompokan pada tiga tahapan berdasarkan kesukaran soal. Distribusi butir soal berdasarkan tahapan kesukaran dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Tingkat kesukaran Soal**

No.	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Mudah	1	1	10%
2.	Sedang	2,3,4,5,6,7,8,9	9	90%
3.	Sukar	0	0	-

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa dari 10 soal yang dibuat, satu soal tergolong mudah, dan sembilan lainnya tergolong kedalam soal yang sedang. Ini menunjukkan bahwa tidak ada soal yang sukar atau harus diperbaiki. Menurut Indeks Kesulitan, soal yang dinilai sedang adalah soal yang tingkat kesulitannya seimbang, dan soal yang terlalu sulit dapat melebihi kemampuan siswa atau calon siswa dan menghilangkan semangat dan motivasi mereka untuk menyelesaikan soal, jika soal yang terlalu mudah tidak menggairahkan.



Hal baiknya adalah soal relevan dengan pemahaman siswa yang dikatan tidak sulit, tidak mudah yang dapat dimasukkan dalam kategori sedang (Halik et al., 2019). Jadi untuk soal nomor 2, 3, , 5, 6, 7, 8, dan 9 masuk dalam kategori sedang. Untuk soal yang dinilai mudah, tinjaulah untuk melihat mengapa peserta tes dapat dengan mudah memecahkan masalah, dan untuk membantu peserta dengan mudah mengidentifikasi mana yang merupakan jawaban dan pengalihan. Paparan di atas, dapat dilihat mengenai kualitas item dengan berdasarkan tingkat kesulitan adalah pertanyaan yang bagus.

### Daya Beda Soal

Kekuatan pembeda suatu pertanyaan terletak pada kemampuannya untuk membedakan antara siswa yang berptensi tinggi dan siswa yang lemah. (Amiruddin et al., 2020). Dalam penelitian ini, karakteristik pertanyaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori: (1) baik, (2) cukup, dan (3) jelek. Dari hasil uji identifikasi item, kita dapat mengklasifikasikan hasil analisis ke dalam tiga kategori dan mengetahui berapa persentase setiap item yang dapat diidentifikasi. Distribusi pertanyaan berdasarkan indeks kekuatan yang berbeda adalah:

**Tabel 2. Hasil Analisis Daya Beda Soal**

No.	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Baik	2,3,4,5,7,9	6	60%
2.	Cukup	1,6,10	3	30%
3.	Jelek	8	1	10%

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa dari 10 soal yang dibuat, 6 termasuk kategori baik, 3 kategori cukup, dan satu kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal dengan daya pembeda kategori baik yang berjumlah 6 butir soal dari nomor 2, 3, 4, 5, 7, dan 9. Butir soal dapat digunakan dan dituliskan dalam bank soal.

Paparan di atas, daya pembeda soal memiliki kualitas item dengan jumlah 6 dan termasuk kategori baik. Item tersebut bernomor 2, 3, 4, 5, 7, 9. Keenam item ini bisa langsung digunakan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Item soal berkategori cukup landasannya adalah siswa yang mempunyai pemahaman yang baik dan tidak. Tugas kategoris dapat memungkinkan siswa yang tidak memahami materi secara acak menebak jawaban yang benar. Pertanyaan sepenuhnya dapat digunakan kembali setelah diperbaiki atau dikoreksi baru masuk bank soal. Item kategori jelek yang berlandaskan daya pembeda adalah item soal yang dilihat dari siswa yang menguasai pemahaman materi dan siswa yang kurang memahami materi. Dari penjelasan tersebut maka item soal dengan kategori jelek tidak digunakan dan dirubah dengan item soal baru.

### Validitas

Validitas adalah suatu untuk menilai ketepatan, kecermatan dari alat ukur yang hendak digunakan (Ida, 2021). Pemahaman ini menunjukkan bahwa keefektifan sangat penting agar pengujian menjadi bermakna dan ukuran kinerja siswa yang baik.

**Tabel 3. Validitas Butir Soal**

No.	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	Valid	2,3,4,5,6,7,9 dan 10	8	80%
2.	Tidak Valid	1 dan 8	2	20%

Berdasarkan tingkat validitas item soal ulangan Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Khoiryah Solokanjeruk, sebagian besar tergolong valid. Berdasarkan analisis terhadap 10 soal pilihan ganda, diperoleh 8 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa semua item pilihan ganda mendukung validitas item. Tingkat relevansi item cukup walaupun beberapa kasus ada yang tinggi, sehingga pertanyaan pilihan



ganda yang digunakan masuk akal. Soal dengan keefektifan butir yang rendah tidak boleh digunakan kembali dan harus direvisi atau direvisi kembali.

### Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas tes merupakan tingkat ketepatan dan hasil yang sama pada berkali-kali pengulangan pengukuran. Singkatnya, reliabilitas berkaitan stabilitas atau konsistensi skor dari waktu ke waktu atau lintas penilai (Novia et al., 2020). Pada Tabel 4 di bawah adalah penjelasan mengenai hasil analisis reabilitas soal ulangan harian kelas IV tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku di MI Al-Khoiriyah Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

**Tabel 4. Reliabilitas Butir Soal**

Kategori	Keterangan
$R_1$	1,00

Hasil analisis reliabilitas soal secara kuantitatif, diketahui bahwa item butir soal mempunyai nilai  $R_1=1,00$  dengan korelasi tinggi. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa soal tersebut reliabel atau hasil evaluasinya relatif stabil dan reliabel.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Khoiriyah Solokanjeruk yang terdiri dari menganalisis bagaimana tingkat kesukaran, daya pembeda, Reliabilitas dan Validitas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tingkat kesukaran dari soal setelah dianalisis didapatkan 9 soal dengan kategori sedang dengan persentase 90% dan sisanya yaitu satu soal dengan akategori mudah dengan persentase 10%. Daya pembeda soal pilihan ganda setelah dianalisis didapatkan 6 soal dikategori baik dengan persentase 60%, 3 soal dikategori cukup dengan persentase 30%, dan satu soal dikategorikan jelek dengan persentase 10%. Validitas soal pilihan Ganda yang diberikan dari 10 soal, terdapat 2 soal yang tidak valid dengan persentase 20% dan soal yang valid berjumlah 8 soal dengan persentase 80%, adapun untuk reliabilitasnya, yaitu  $r_1$  didapatkan nilai 1,00 dengan kategori sangat baik. Dimana soal tersebut dikatakan reliabel atau stabil.

### Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pendidik dalam menilai kemampuan siswa, yakni: 1) pada saat penyusunan tes, pendidik perlu melakukan pengujian kualitas soal dari segi validitas, realibel, daya pembeda dan kesukaran soal serta fungsi pengecohnya. 2) pendidik perlu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman para siswa. 3. Semoga penelitian selanjutnya lebih memperbarui analisis butir soal dari segi yang berbeda, karena penelitian ini terbatas hanya pada soal pilihan ganda.

### Daftar Pustaka

- Agis, M., Batani, R. A., Inda, D., Susanti, S., & ... (2021). Analisis Validitas Media Pembelajaran LKPD dan Video Pembelajaran Hukum Bernoulli. *Jurnal Siliwangi: Seri ...* <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jspendidikan/article/view/421>
- Ali Hamzah. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. rajawali pers.
- Ambarwati, Y. F., & Ismiyati, I. (2022). Analisis butir soal pilihan ganda ulangan akhir semester genap mata pelajaran kearsipan. *Measurement In Educational Research ...* <http://ejournal.ressi.id/index.php/meter/article/view/144>



- Amiruddin, K., Mania, S., & ... (2020). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika. *Alauddin Journal of ...* <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/ajme/article/view/17364>
- Arifin, Y. Y. (2017). Mutu Pendidikan Pada Sekolah Standar Nasional (Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Samarinda). In *INTEGENSIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Basuki, B. (2020). Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/166>
- Bukhari. (2005). *Teknik-teknik Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jemmars.
- Djuanda, I. (2020). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process dan Output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*. <http://stitalamin.ac.id/jurnal/index.php/alamin/article/view/39>
- Fitrianawati, M. (2017). *Peran analisis butir soal guna meningkatkan kualitas butir soal, kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik*. publikasiilmiah.ums.ac.id. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9117>
- Gimo, G., & Nugrahani, F. (2020). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015 .... *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra ...* <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/stilistika/article/view/609>
- Halik, A. S., Mania, S., & Nur, F. (2019). Analisis butir soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar. *Al Asma: Journal of Islamic ...* <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/11249>
- Hamimi, L., Zamharirah, R., & ... (2020). Analisis butir soal ujian Matematika kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. *Mathema: Jurnal ...* <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/459>
- Hidayati, A. N. (2020). *Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah inklusi SD Anak Saleh Malang*. etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/19423>
- Huda, N., & Wahyuni, T. S. (2019). Analisis butir soal IPA Try Out USBN Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kaitannya dengan level kognitif. *Madrasah: Jurnal Pendidikan ...* <http://repository.uin-malang.ac.id/5469/>
- Ida, F. F. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*. <https://lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/AL-MUARRIB/article/view/2100>
- Latifah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar. ... *Budaya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar*. <https://repository.unja.ac.id/4369/>
- Nasir, M. (2019). Analisis empirik program analisis butir soal dalam rangka menghasilkan soal yang baik dan bermutu sebagai alat evaluasi pembelajaran fisika. *SEMIRATA 2015*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/semirata2015/article/view/13534/0>
- Novia, T., Wardani, A., Canda, C., Nurdi, N., & ... (2020). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal UTS Fisika Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 4 Langsa. ... *Fisika Dan Sains*. <https://ejurnalunsam.id/index.php/JPFS/article/view/2256>
- Pangestu, D. (2019). Evaluative study relevance of curriculum development model of elementary school teacher education with elementary school curriculum. ... *Jurnal*

